



DUNIA BUDDHA PANDUAN DOA

**21 HARI DOA
EDISI 2025**

Bergabunglah bersama umat Kristen di seluruh dunia dalam doa bersama bagi saudara-saudara kita yang beragama Buddha



Selamat datang

di Panduan Doa 21 Hari Umat Buddha Sedunia

"Janganlah hendaknya kerajinanmu kendor, biarlah rohmu menyala-nyala dan layanilah Tuhan. Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa!" Roma 12:11-12 Versi MSG

Nasihat dari Paulus pada abad pertama ini dapat dengan mudah disampaikan pada masa kini. Dengan kekacauan yang berkelanjutan akibat pandemi, perang di Ukraina, perang baru di Timur Tengah, penganiayaan terhadap para pengikut Yesus di sebagian besar dunia, dan resesi ekonomi, sangat mudah untuk mengangkat tangan dan bertanya, "apa yang seharusnya dilakukan seseorang?"

Paulus memberi kita jawabannya. Tetaplah fokus pada Firman Tuhan, berharap bahwa Dia akan merespons, dan "berdoalah dengan sungguh-sungguh."

Dengan panduan ini, kami mengundang Anda untuk berdoa secara khusus agar Tuhan semakin dikenal oleh satu miliar orang di seluruh dunia yang setidaknya secara resmi beragama Buddha. Setiap hari, mulai tanggal 9 Januari 2025, Anda akan belajar sesuatu tentang praktik dan pengaruh Buddha di tempat yang berbeda.

Panduan doa ini diterjemahkan ke dalam 30 bahasa dan disebarluaskan melalui lebih dari 5.000 jaringan doa di seluruh dunia. Anda akan berperan serta dengan lebih dari 100 juta pengikut Yesus dalam doa perantara bagi saudara-saudara kita yang beragama Buddha.

Kebanyakan profil harian berfokus pada kota tertentu. Hal ini disengaja. Kota-kota yang digambarkan adalah kota-kota dimana pelayanan tim doa dari gereja bawah tanah dilakukan pada hari-hari dimana Anda berdoa! Doa perantara Anda atas pekerjaan mereka di barisan depan sangatlah penting.

Kami menyambut Anda untuk bergabung bersama kami, untuk tetap "penuh pengharapan," dan "berdoa semakin sungguh-sungguh."

Yesus adalah Tuhan!





Asal usul Agama Buddha

Sang Mahaguru Gautama lahir di bagian selatan Nepal pada abad keenam sebelum masehi. Seorang dukun setempat melihat tanda pada tubuh anak itu dan meramalkan bahwa ia akan tumbuh menjadi penguasa dunia dan orang suci. Ayahnya, ingin Gautama menjadi seorang penguasa hebat, berusaha melindunginya dengan memberikan kehidupan yang mewah.

Namun, pada usia 29 tahun, Gautama terkena penderitaan di luar istana tempat ia tinggal. Akibatnya, ia menghabiskan enam tahun sebagai petapa pengembara untuk mencari solusi atas masalah penderitaan. Dengan sia-sia dia mencoba berbagai teknik meditasi, berharap mendapatkan pencerahan. Akhirnya, ia memutuskan untuk duduk di bawah pohon bodhi sampai ia mencapai pencerahan yang dicarinya. Meskipun tergoda oleh Mara (Si Jahat), ia tetap bertahan dan akhirnya mencapai apa yang ia yakini sebagai realisasi kebajikan tertinggi. Sejak saat itu ia dianggap sebagai "Buddha", yang berarti "Yang Bangkit" atau "Yang Tercehaskan".

*lanjutan halaman
berikutnya*

Agama Buddha

Ajaran Buddha (disebut Dharma*)

Sang Buddha menemukan sahabat-sahabat pertamanya dalam mencari pencerahan dan menyampaikan khotbah pertamanya kepada mereka. Berbeda dengan kebanyakan agama, tidak ada dewa tertinggi yang terlibat. Sebagai gantinya, beliau menguraikan "Empat Kebenaran Mulia":

1. **Hidup ini penuh dengan penderitaan.**
2. **Penderitaan muncul dari ketidaktahuan dan hasrat.**
3. **Penderitaan hanya dapat berhenti dengan mengakhiri ketidaktahuan dan hasrat.**
4. **Cara untuk mengakhiri ketidaktahuan dan hasrat adalah melalui "Jalan Tengah" atau "Jalan Mulia Berunsur Delapan".**

"Penderitaan" menurut Buddha muncul karena keterikatan dan hasrat kita pada hal-hal yang bersifat tak kekal sehingga membuat kita semua terperangkap dalam proses kematian dan kelahiran kembali yang terus menerus di mana segala sesuatu, bahkan diri kita sendiri, tidak kekal dan merupakan ilusi. Satu-satunya cara untuk keluar dari siklus kelahiran kembali yang tak berujung ini adalah dengan berjalan di "Jalan Tengah", menghindari hal-hal yang ekstrim dan hidup dengan pemahaman, pemikiran, ucapan, perbuatan, mata pencaharian, usaha, perhatian penuh, dan akhirnya konsentrasi yang benar. Tujuan akhirnya bukanlah persekutuan yang kekal dengan Tuhan, melainkan seperti nyala api lilin yang dipadamkan-suatu keadaan di mana nafsu keinginan diakhiri.

Praktik Buddhis yang sesungguhnya di masa kini

Orang-orang melihat agama Buddha sebagai agama rakyat mereka sendiri, meskipun agama ini tidaklah berhubungan dengan dewa agung. Dengan demikian, agama ini bagaikan selimut yang melapisi budaya yang ada dan menyesuaikan diri dengan lanskap yang ada di bawahnya. Di Tibet, agama Bon yang merupakan agama perdukunan dilapisi dengan biara-biara Buddha untuk meditasi. Di Thailand yang menganut agama Buddha, umat awam mempersembahkan rokok kepada para biksu di dalam mangkuk sedekah mereka; di Bhutan yang menganut agama Buddha, merokok adalah dosa. Dewan Buddhis Thailand secara keras melarang penahbis wanita dan melarang wanita memasuki tempat-tempat suci di dalam area kuil, namun Nepal dan Inggris menahbiskan biksu wanita. Umat Buddha Kamboja tidak mengadakan diskusi di dalam kuil mengenai kepedulian terhadap lingkungan, sementara umat Buddha Barat memasukkan aktivisme lingkungan ke dalam praktik dharma mereka.

** Untuk kejelasan, panduan ini mengikuti ejaan Sanskerta untuk istilah-istilah Buddhis, dan bukan ejaan Pali. Dharma adalah ejaan Sanskerta; ejaan Pali adalah dhamma.*

Agama Buddha

Ada tiga aliran utama dalam agama Buddha: Theravada, Mahayana dan Tibet.

Agama Buddha Theravada

berkembang dari Sri Lanka, tempat dimana khotbah dan ajaran Buddha pertama kali dikanonisasi. Aliran ini berfokus pada pencapaian pencerahan melalui meditasi pribadi dan perbuatan baik. Myanmar, Thailand, Kamboja, dan Laos mengikuti tradisi ini.

Agama Buddha Mahayana

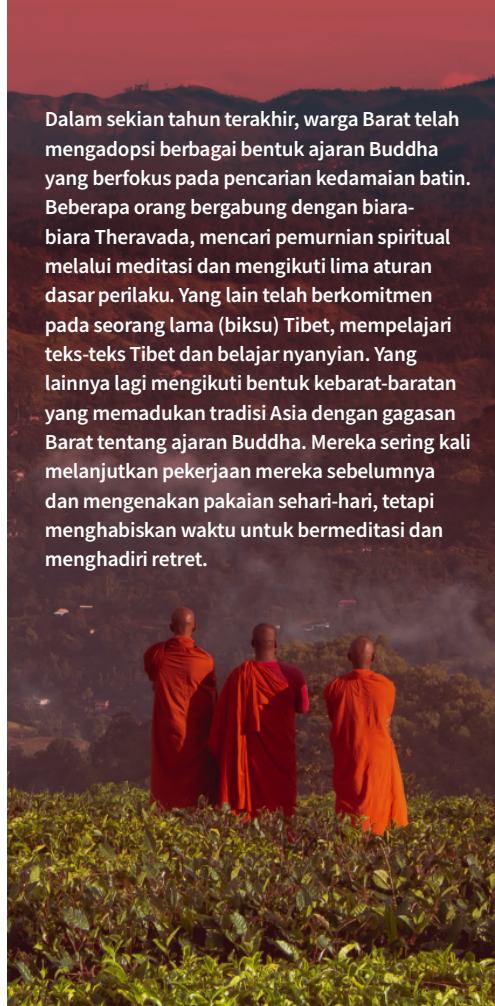
berkembang atas dasar naskah yang berasal dari Buddha, yang mengajarkan bahwa seorang bodhisattva, atau makhluk yang tercerahkan, dapat memilih untuk menunda memasuki nirwana (tujuan spiritual tertinggi yaitu kebebasan) demi membebaskan makhluk hidup lain dari penderitaan karma mereka (berdasarkan tindakan seseorang di masa lalu). Aliran Buddhisme ini secara tradisional

dipraktikkan di Cina, Jepang, Vietnam, dan semenanjung Korea.

Agama Buddha Tibet

berkembang di India pada abad keenam Masehi, dengan fokus pada pencapaian pencerahan melalui praktik-praktik ritual dan memvisualisasikan para bodhisattva surgawi.

Dalam sekian tahun terakhir, warga Barat telah mengadopsi berbagai bentuk ajaran Buddha yang berfokus pada pencarian kedamaian batin. Beberapa orang bergabung dengan biara-biara Theravada, mencari pemurnian spiritual melalui meditasi dan mengikuti lima aturan dasar perilaku. Yang lain telah berkomitmen pada seorang lama (biksu) Tibet, mempelajari teks-teks Tibet dan belajar nyanyian. Yang lainnya lagi mengikuti bentuk kebarat-baratan yang memadukan tradisi Asia dengan gagasan Barat tentang ajaran Buddha. Mereka sering kali melanjutkan pekerjaan mereka sebelumnya dan mengenakan pakaian sehari-hari, tetapi menghabiskan waktu untuk bermeditasi dan menghadiri retreat.



Negara dengan lebih dari 1.000.000 umat Buddha

Negara	Negara populasi 2020	Buddha Populasi 2020	Persentase 2020
Cina	1,439,324,000	228,117,000	15.8%
Jepang	126,476,000	70,539,000	55.8%
Thailand	69,800,000	60,846,000	87.2%
Vietnam	97,339,000	47,334,000	48.6%
Myanmar	54,410,000	40,469,000	74.4%
Sri Lanka	21,413,000	21,413,000	68.0%
Kamboja	1,6719,000	14,380,000	86.0%
Korea Selatan	51,269,000	12,637,000	24.6%
India	1,380,004,000	9,799,000	0.7%

Negara	Negara populasi 2020	Buddha Populasi 2020	Persentase 2020
Taiwan	23,817,000	6,304,000	36.5%
Amerika Serikat	331,003,000	4,300,000	1.3%
Laos	7,276,000	3,815,000	52.4%
Nepal	29,137,000	3,546,000	12.2%
Indonesia	273,524,000	2,185,000	0.8%
Mongolia	3,278,000	1,906,000	58.1%
Malaysia	32,366,000	1,712,000	5.3%
Bangladesh	164,689,000	1,182,000	0.7%
Hong Kong	7,497,000	1,170,000	15.6%

Sumber data: Todd M. Johnson dan Brian J. Grim, eds., *World Religion Database* (Leiden/Boston: Brill, diakses pada Oktober 2022)

Bangkok

9 JANUARI



"Dan Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia."

Matius 24:14 (KJV)

Bangkok, ibu kota Thailand, terkenal dengan kuil-kuil berornamen dan gemerlapnya kehidupan jalanan. Hampir 90% dari lebih dari 11 juta penduduknya adalah penganut Buddha.

Kawasan terkenal di kota ini adalah distrik kerajaan Rattanakosin, tempat berdirinya Grand Palace yang mewah dan Kuil Wat Phra Kaew yang sakral. Di dekatnya terdapat Kuil Wat Pho dengan patung Buddha berbaring yang sangat besar dan, di seberang, Kuil Wat Arun dengan anak tangga yang curam dan puncak menara bergaya Khmer.

Sebagai salah satu tujuan wisata terpopuler di dunia, Bangkok telah berkembang pesat dalam 30 tahun terakhir. Hampir 40% dari populasi penduduknya berusia 20 tahun ke bawah. Salah satu kendala bagi kota ini ialah masuknya generasi muda yang pindah dari desa-desa ke kota untuk mencari pekerjaan dan pendidikan.

Perdagangan seks dan perdagangan manusia masih aktif di Bangkok dan di seluruh Thailand, meski pemerintah telah berupaya memberantasnya. Diperkirakan ada lebih dari 600.000 korban perdagangan manusia di negara ini. Banyak dari korban ini adalah anak-anak yang terjebak dalam perdagangan seks di berbagai rumah bordil di Bangkok.

Kelompok Masyarakat: 21 Kelompok Masyarakat yang Belum Terjangkau

Cara Berdoa:

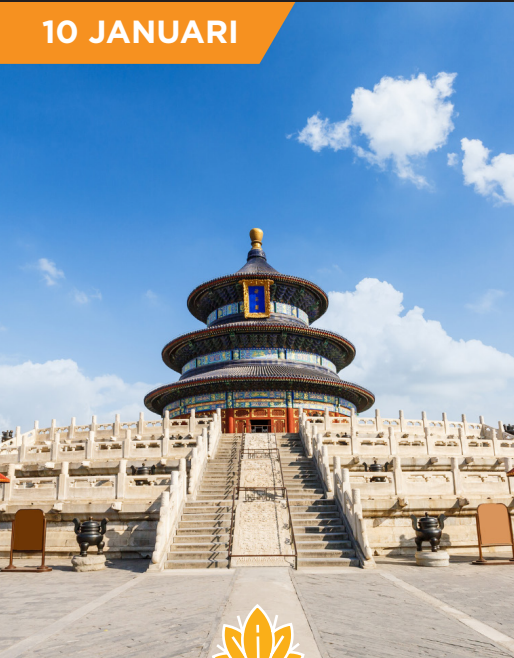
- Puji Tuhan, para pemimpin nasional sekarang berani menetapkan tujuan untuk menjangkau setiap desa dan lingkungan di Thailand yang berjumlah 80.000 dengan Injil!
- Berdoa untuk rencana para pemimpin nasional: jaringan doa nasional dan pengembangan pemimpin-pemimpin daerah.
- Berdoa untuk kemajuan dalam pertumbuhan gereja, di mana banyak pemimpin gereja dan misi merasa bahwa Thailand sudah siap.
- Berdoa agar kebebasan beragama di Thailand, yang lebih besar dari kebanyakan negara Asia Tenggara, terus berlanjut



Hampir 90% dari lebih dari 11 juta penduduknya adalah pemeluk agama Buddha.

Beijing

10 JANUARI



"Ceritakanlah kemuliaan-Nya di antara bangsa-bangsa dan perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib di antara segala suku bangsa."

1 Tawarikh 16:24 (NKJV)

Beijing merupakan ibu kota Republik Rakyat Cina yang luas. Inilah ibu kota terpadat di dunia dengan lebih dari 21 juta penduduk. Mayoritas penduduk Beijing adalah suku Han Cina. Suku Hui (Muslim Tionghoa), Manchu, dan Mongol adalah kelompok minoritas terbesar.

Berdiri lebih dari 3.000 tahun yang lalu, kota ini menjadi perpaduan unik antara yang kuno dan modern. Salah satu bangunan yang paling terkenal di Beijing adalah alun-alun pejalan kaki Tiananmen Square yang luas, dimana terdapat makam Mao Zedong. Berdekatan dengan alun-alun ini terdapat Kota Terlarang, kumpulan istana dan bangunan kerajaan yang menjadi pusat politik dan ritual Cina selama lebih dari 500 tahun.

Berbanding terbalik dengan sejarah Kota Terlarang, Aula Besar Rakyat yang sangat besar berada di sisi barat Lapangan Tiananmen. Dengan luas lebih dari 1,85 juta kaki persegi yang setara dengan dua blok kota, Aula Besar Rakyat adalah rumah bagi Kongres Rakyat Nasional dan kantor-kantor pemerintah.

Meski ada beberapa gereja yang diizinkan pemerintah di Beijing, polisi memantau dengan seksama orang-orang yang datang ke sana. Penganiayaan terhadap gereja Kristen bawah tanah telah meningkat sejak tahun 2019, dengan banyaknya gereja rumah yang ditutup dan para pemimpinnya ditangkap. Pembatasan yang ketat selama Covid juga membatasi kemampuan gereja-gereja rumah untuk berfungsi.

Kelompok Masyarakat: 5 Kelompok Masyarakat yang Belum Terjangkau

Cara Berdoa:

- Berdoa untuk 50 gereja rumah baru yang memuliakan Kristus di antara masyarakat Beijing.
- Berdoalah untuk Alkitab dalam bahasa isyarat Cina dan Jinyu Cina.
- Berdoa untuk ratusan juta penduduk pedesaan yang telah pindah ke pusat-pusat kota di Cina seperti Beijing. Banyak jutaan orang tidak dapat menghidupi keluarga mereka dan berakhir di kota-kota tanpa layanan sosial dasar atau kesempatan pendidikan, yang menciptakan kepadatan penduduk dan pengangguran.
- Berdoa agar Tuhan menahan pelanggaran hukum dan kubu aborsi (13 juta aborsi setiap tahun di Cina).



Penganiayaan atas gereja Kristen bawah tanah meningkat sejak tahun 2019, dimana banyak gereja-gereja rumahan ditutup dan pemimpinnya ditangkap.

Bhutan

11 JANUARI



"Kita menggunakan senjata Tuhan yang perkasa, bukan senjata duniawi, untuk merobohkan benteng penalaran manusia dan untuk menghancurkan argumen-argumen yang salah."

2 Korintus 10:4

Bhutan merupakan sebuah kerajaan kecil yang terletak di Himalaya. Ajaran Buddha Tibet terjalin erat dalam setiap serat budaya Bhutan. Bhutan dilukiskan sebagai salah satu tempat terindah di dunia, namun kehidupan masyarakat Bhutan dipenuhi dengan ketakutan. Ketakutan ini berpusat pada pemujaan terhadap dewa-dewa setempat dan menangkal kejahatan dengan ritual keagamaan. Para lansia sering ditemukan dalam kondisi seperti kesurupan, memutar alat pemintal doa dan melafalkan mantra-mantra dengan harapan kehidupan yang lebih baik setelah kematian.

Bhutan terisolasi dari dunia luar bukan hanya karena medannya, tapi juga karena kecurigaannya terhadap orang luar. Biaya visa adalah \$250 per hari, dan pengunjung harus selalu ditemani oleh pemandu yang terdaftar. Mengunjungi kuil atau area lain memerlukan izin khusus.

Agama Kristen sangat dibatasi di Bhutan. Masuk Kristen dapat berarti kehilangan pekerjaan dan tidak diakui oleh keluarga dan teman. Mengadakan gereja di rumah atau bahkan pertemuan dengan teman-teman dengan maksud untuk membagikan kasih Yesus bisa berujung pada hukuman penjara.

Ada sekelompok kecil umat Buddha Tibet yang berpaling kepada Yesus, kurang dari 1.000 orang pada saat ini.

Cara Berdoa:

- Berdoalah agar kelompok kecil pengikut Yesus yang terus bertumbuh ini tetap teguh dalam iman mereka dan berani menyebarkan Injil kepada mereka yang lemah.
- Mohonlah agar Roh Kudus mencurahkan banyak sekali pencurahan di seluruh Bhutan sehingga menuntun pada penglihatan akan Yesus dan keterbukaan rohani di setiap lapisan masyarakat.
- Berdoa agar Injil diajarkan melalui cerita lisan dan bentuk-bentuk kesenian tradisional karena tingkat melek huruf yang rendah dan alat penginjilan dalam bahasa mereka sangat terbatas.



Mengadakan gereja di rumah atau bahkan pertemuan dengan teman-teman dengan maksud untuk membagikan kasih Yesus dapat mengakibatkan pemenjaraan.

Diaspora Buddhis

12 JANUARI



"Ketika orang asing tinggal bersamamu di negerimu, janganlah mengambil keuntungan darinya. Perlakukanlah orang asing itu sama seperti penduduk asli. Cintailah dia seperti anakmu sendiri. Ingatlah bahwa kamu pernah menjadi orang asing di Mesir.

Akulah TUHAN, Tuhanmu."

Imamat 19:33-34 (MSG)

Banyak penganut agama Buddha yang hidup dalam kemiskinan. Anak-anak dijual untuk membayar utang, kecanduan alkohol adalah masalah yang umum terjadi, dan hidup adalah upaya terus-menerus untuk 'membuat pahala'

Saat muncul kesempatan pindah ke negara lain untuk bekerja atau belajar, para pemuda Buddhis mengambil kesempatan itu. Beberapa dapat pindah dengan bantuan kerabat yang telah pergi lebih dulu. Banyak wanita muda yang menikah dengan warga negara asing dan pergi ke negara mereka.

Akan tetapi, sering kali, umat Buddha tiba di lokasi baru mereka dan merasa sangat sulit untuk berbaur dengan budaya baru. Bahasa dan adat istiadat sangat berbeda, dan mereka sering diabaikan atau terkadang didiskriminasi.

Kuil-kuil Buddha mungkin menyediakan beberapa kebiasaan yang sudah dikenal, tetapi para biksu tidak dapat berbuat banyak untuk meringankan rasa sepi dan frustrasi.

Banyak dari mereka yang mau mendiskusikan hal-hal rohani jika saja ada yang mau meluangkan waktu.

Bagaimana Anda dapat terhubung dengan umat Buddha di kota Anda untuk menceritakan kisah Yesus dan pesan Injil kepada mereka?

Cara Berdoa:

- Berdoalah agar para pengikut Yesus di Barat akan secara aktif mencari umat Buddha di tengah-tengah mereka dan memperkenalkan Raja Damai.
- Berdoa agar umat Buddha yang tinggal di luar negeri menjadi murid dan menyampaikan kepada keluarga mereka di kampung halaman, agar mereka juga menjadi murid.



Kuil-kuil Buddha mungkin menyediakan beberapa kebiasaan yang sudah dikenal, tetapi para biksu tidak dapat berbuat banyak untuk meringankan rasa sepi dan frustrasi.

Chengdu

13 JANUARI



Chengdu merupakan ibu kota provinsi Sichuan di barat daya Cina. Chengdu berpenduduk 16,5 juta jiwa dan sejarahnya sudah ada sejak abad ke-4 sebelum masehi.

Setelah Perang Dunia 2, Chengdu sempat menjadi pusat pemerintahan Republik Nasionalis sampai akhirnya mundur ke Taipei. Di bawah RRC, Chengdu telah menjadi pusat industri manufaktur dan pertahanan. Kota ini juga termasuk dalam 30 kota terbaik di dunia berdasarkan hasil penelitian ilmiah. Lebih dari 300 perusahaan yang masuk dalam daftar Fortune 500 telah membuka cabang di Chengdu.

Chengdu adalah salah satu purwarupa untuk model perencanaan kota baru di Cina: "Kota Besar". Ini adalah kota satelit yang sangat padat yang berpusat di sekitar pusat transportasi massal, di mana lokasi mana pun di kota ini dapat dijangkau dengan berjalan kaki selama 15 menit. Rencana ini ditujukan untuk menyediakan gaya hidup berkualitas tinggi yang terjangkau bagi semua penduduk.

Mayoritas penduduk Chengdu adalah etnis Han, namun 54 etnis minoritas juga tinggal di sini. Jumlah mereka sekitar 18% dari total penduduk. Agama Buddha adalah agama utama, dengan Konghucu yang juga dipraktikkan. Hanya ada sedikit pengaruh Kristen.

Kelompok Masyarakat: 19 Kelompok Masyarakat yang Belum Terjangkau

Cara Berdoa:

- Berdoa untuk 50 gereja rumah yang dipimpin Roh Kudus di masing-masing 19 kelompok orang di kota ini!
- Berdoalah untuk sebuah Alkitab dalam bahasa Mawo dan Mianchi Qiang.
- Berdoalah agar pengaruh para pebisnis Barat akan membuka kesempatan untuk menyampaikan Yesus kepada rekan-rekan mereka di Chengdu.



Agama Buddha adalah agama utama, dengan agama Konghucu yang juga dipraktikkan. Hanya ada sedikit pengaruh Kristen.

"Mereka akan memberitakan kemuliaan-Ku di antara bangsa-bangsa."

Yesaya 66:19 (TB)

Chongqing

14 JANUARI



"Yang ditaburkan di tanah yang baik ialah orang yang mendengar firman itu dan mengerti."

Matius 13:23 (NIV)

Chongqing adalah kota terbesar keempat di Cina berdasarkan populasi perkotaan, dengan 16,34 juta orang pada tahun 2020. Terletak di pertemuan sungai Yangtze dan Jialing di Cina Barat Daya, kota ini merupakan pusat pengiriman utama untuk bagian tengah barat Cina yang luas.

Dengan sejarah yang membentang selama 3.000 tahun, Chongqing telah menjadi pusat politik, ekonomi, dan strategis yang penting di bagian barat Cina. Chongqing merupakan daerah perkotaan dengan pertumbuhan tercepat di dunia selama dekade pertama abad ke-21. Kota ini telah menjadi titik fokus dari rencana pembangunan ekonomi "go West" pemerintah pusat.

Sebagai pusat manufaktur, Chongqing memproduksi lebih banyak mobil dibandingkan kota lain di Cina. Kota ini juga memproduksi lebih dari 8 juta sepeda motor, 280 juta ponsel, dan 58 juta laptop pada tahun 2020. Sebagian besar tenaga untuk industrialisasi yang cepat ini disediakan oleh pembangunan Bendungan Three Gorges.

Seperti kebanyakan kota di Cina, masuknya orang-orang dari desa-desa di pedesaan telah menciptakan kesenjangan kekayaan yang nyata. Kota ini memiliki hampir satu juta pekerja kasar dengan penghasilan rata-rata 50 yuan per hari (\$6,85).

Kelompok Masyarakat: 3 Kelompok Masyarakat yang Belum Terjangkau

Cara Berdoa:

- Berdoalah agar pembangunan besar ini dikelola dengan keadilan politik, transparansi keuangan, dan tanggung jawab lingkungan demi keuntungan jangka panjang bagi puluhan juta orang di wilayah tersebut.
- Pertumbuhan gereja di Chongqing stabil, kuat, dan secara signifikan jauh lebih cepat dibandingkan pesatnya pertumbuhan penduduk di wilayah berkembang ini. Berdoalah agar para pemimpin dilahirkan untuk menguatkan iman jemaat baru.
- Kamera dan perangkat lunak pengenalan wajah berteknologi tinggi sekarang diharuskan dipasang di semua gereja yang mendapat izin dari negara. Berdoalah bagi para pemimpin gereja bawah tanah yang mengalami penganiayaan berat.



Dengan sejarah yang membentang selama 3.000 tahun, Chongqing telah menjadi pusat politik, ekonomi, dan strategis yang penting di bagian barat Cina.

Hangzhou

15 JANUARI



"Sebab tidak mungkin bagi kami untuk tidak berkata-kata tentang apa yang telah kami lihat dan yang telah kami dengar."

Kisah Para Rasul 4:20 (TB)

Dikenal sebagai salah satu kota terindah di seluruh Cina, Hangzhou menjadi ibu kota provinsi Zhejiang. Kota ini terletak di ujung selatan jalur air Grand Canal kuno dari Beijing. Hangzhou termasuk salah satu dari tujuh ibu kota tertua di Cina dan saat ini menjadi salah satu kota terkemuka yang dikunjungi wisatawan di Cina.

Area West Lake telah menjadi tema populer bagi para penyair dan seniman sejak abad ke-9. Kawasan ini memiliki lebih dari 60 situs peninggalan budaya, beberapa pulau yang dapat dijangkau dengan perahu, kuil, paviliun, taman, dan jembatan melengkung. Marco Polo, setelah mengunjungi Hangzhou, menyatakannya sebagai kota terbaik dan termewah di dunia.

Hangzhou adalah tuan rumah Asian Games 2023. Kota ini merupakan rumah permanen bagi World Leisure Expo, Festival Animasi Internasional Cina, dan Festival Film Mikro Internasional Cina.

Meskipun sebagian besar penduduk fasih berbahasa Mandarin, bahasa yang umum digunakan adalah dialek Wu yang digunakan di sebagian besar wilayah timur Cina. Migrasi pekerja dan pelajar dari daerah pedesaan telah melanggengkan penggunaan bahasa tradisional ini.

Hangzhou dianggap sebagai oase bagi agama. Meski agama Buddha mendominasi, agama Tao, Islam, dan Kristen juga ditoleransi. Universitas dan rumah sakit ternama di wilayah ini didirikan oleh ordo Katolik dan Misi Presbiterian. Meskipun sempat terjadi penganiayaan terhadap umat Kristen di awal tahun 2000-an, saat ini ada beberapa gereja Kristen dan Katolik yang bertemu secara terbuka.

Kelompok Masyarakat: 5 Kelompok Masyarakat yang Belum Terjangkau

Cara Berdoa:

- Berdoa untuk kebebasan yang berkelanjutan untuk beribadah bersama.
- Berdoalah agar anugerah keselamatan dari Yesus dapat dikomunikasikan secara efektif kepada para pekerja muda yang telah datang ke Hangzhou dan agar mereka dapat membawa pesan ini kembali ke rumah mereka.
- Berdoa untuk hikmat bagi para staf medis dan pengajar di rumah sakit dan universitas, baik dalam pekerjaan mereka dengan orang-orang di Hangzhou maupun untuk mengetahui kapan mereka harus membagikan kisah Yesus.



Hangzhou dianggap sebagai oase bagi agama. Meskipun agama Buddha adalah agama yang paling banyak dianut, Taoisme, Islam, dan Kristen juga ditoleransi.

Hanoi

16 JANUARI



"Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."

Kisah Para Rasul 1:8 (NKJV)

Ibukota Vietnam, Hanoi dikenal dengan arsitektur berusia berabad-abad dan kekayaan budayanya berkat pengaruh Asia Tenggara, Prancis, dan Cina. Pusatnya adalah Old Quarter yang ramai, di mana jalan-jalan sempitnya diatur secara kasar oleh perdagangan.

Sebagai tujuan wisata utama, Hanoi menawarkan arsitektur kolonial Prancis yang terawat dengan baik serta situs-situs religius yang didedikasikan untuk agama Buddha, Katolik, Konghucu, dan Tao. Hanoi terkadang disebut sebagai "Paris dari Timur" dengan jalan raya yang dipenuhi pepohonan, lebih dari 20 danau, dan ribuan bangunan Kolonial Prancis.

Agama mayoritas di sini adalah Buddha, dengan agama Buddha Mahayana yang dipraktikkan secara luas. Kelompok-kelompok kecil mempraktikkan Buddhisme Theravada dan Hoa Hao. Meskipun demikian, praktik aktual sebagian besar penduduk, terutama di daerah pedesaan di luar Hanoi dan Kota Ho Chi Minh, berfokus pada pemujaan leluhur dan keberadaan roh. Banyak kuil Buddha yang mengakomodasi tradisi rakyat bersama dengan praktik-praktik Buddhis tradisional.

Agama Kristen adalah kelompok minoritas, sekitar 8% dari populasi. Sebagian besar dari mereka mengidentifikasi diri sebagai Katolik dengan kelompok yang lebih kecil yang menganut agama Protestan. Para misionaris Prancis sebagian besar bertanggung jawab atas segmen populasi yang sangat besar ini yang secara teratur menghadiri kebaktian di gereja, beribadah, dan terlibat dalam doa dan studi agama. Gereja-gereja tersebut tidak hanya menjadi tempat ibadah, tetapi juga menjadi landmark budaya dan sejarah penting di kota ini.

Kelompok Masyarakat: 10 Kelompok Masyarakat yang Belum Terjangkau

Cara Berdoa:

- Berdoa agar para pemimpin gereja-gereja Kristen dikuatkan untuk menyebarkan berita Injil yang menyelamatkan hidup kepada sesamanya.
- Diaspora Vietnam melihat banyak orang menjadi pengikut Yesus. Berdoalah agar para pengikut Yesus ini akan membawa Injil kembali ke Hanoi.
- Berdoalah agar terangnya Injil memberi pengharapan dan tujuan bagi mereka yang tersesat.
- Berdoa untuk kedewasaan gereja Kristen di Hanoi dan agar mereka memiliki sumber daya untuk menyebarkan iman mereka dengan kuat kepada lingkungan sekitar gereja mereka.



... Praktik aktual sebagian besar penduduk, terutama di daerah pedesaan di luar Hanoi dan Kota Ho Chi Minh, berfokus pada pemujaan leluhur dan keberadaan roh.

Kota Ho Chi Minh

17 JANUARI



"Apa yang dinyatakan halal oleh Tuhan, tidak boleh engkau nyatakan haram."

Kisah Para Rasul 10:15 (TB)

Dulunya dikenal sebagai Saigon, Ho Chi Minh City adalah kota terpadat di Vietnam dengan lebih dari 9 juta orang. Sebagai ibu kota Indocina Prancis dan kemudian Vietnam Selatan selama bertahun-tahun, kota ini berganti nama pada tahun 1975 untuk menghormati Ho Chi Minh.

Kota ini merupakan mesin ekonomi Vietnam, menghasilkan lebih dari 25% PDB. Kota ini merupakan pusat utama keuangan, media, teknologi, pendidikan, dan transportasi. Banyak perusahaan multinasional yang berkantor di sini. Bandara Internasional Tan Son Nhat menyumbang setengah dari kedatangan internasional ke negara ini.

Mayoritas penduduk Kota Ho Chi Minh adalah etnis Vietnam (Kinh) sekitar 93%. Sisa penduduk lainnya sebagian besar adalah orang Tionghoa, dengan segelintir ekspatriat Korea, Jepang, Amerika, dan Afrika Selatan.

Kota ini menerima 13 agama berbeda, dengan 2 juta penduduk yang mengaku sebagai "religius". Sebanyak 60% di antaranya beragama Buddha, diikuti oleh Katolik, Protestan, dan Muslim. Konstitusi Vietnam, yang disahkan pada tahun 2013, menegaskan hak untuk memeluk dan menganut agama sebagai hak fundamental rakyat. Pengesahan Undang-Undang tentang Keyakinan dan Agama pada tahun 2016 menciptakan kerangka hukum yang kuat untuk melindungi hak ini.

Hasil dari kebebasan berkeyakinan yang relatif adalah terdapat lebih dari 8.000 festival keagamaan yang dirayakan di negara ini setiap tahunnya. Organisasi keagamaan memiliki lebih dari 500 fasilitas medis, lebih dari 800 lembaga perlindungan sosial, dan 300 prasekolah.

Kelompok Masyarakat: 12 Kelompok Masyarakat yang Belum Terjangkau

Cara Berdoa:

- Berdoa syukur untuk penginjilan selama dua hari di kota ini bersama Franklin Graham pada tahun 2023. Lebih dari 14.000 orang hadir.
- Berdoalah bagi para pemimpin gereja lokal yang memuridkan jemaat baru.
- Berdoa untuk berkembangnya gereja-gereja rumah di seluruh kota dan di seluruh Vietnam bagian selatan.
- Berdoalah agar para pemimpin dalam 12 kelompok orang tersebut mengenal Yesus yang hidup dan mempengaruhi seluruh kelompok mereka.
- Berdoalah agar kebebasan berkeyakinan di Vietnam membawa kepada pengangkatan dan pelatihan misionaris ke daerah-daerah lain di Asia Tenggara.



Hasil dari kebebasan berkeyakinan yang relatif adalah terdapat lebih dari 8.000 festival keagamaan yang dirayakan di negara ini setiap tahunnya.

Hong Kong

18 JANUARI



"Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu."

Yohanes 20:21 (TB)

Hong Kong, yang telah lama dikenal sebagai koloni Inggris dan pusat perdagangan internasional, menjadi Wilayah Administratif Republik Rakyat Cina pada tahun 1997. Meski masih menjadi pusat keuangan dan pelabuhan komersial utama, 20+ tahun terakhir ini bukan berarti tanpa krisis karena Hong Kong berusaha menyesuaikan diri dengan perubahan arahan dari pemerintah pusat.

Populasi Hong Kong didominasi oleh hampir 90% etnis Cina Han. Mayoritas penduduk lainnya adalah pekerja asal Filipina dan Indonesia. Lebih dari separuh penduduknya dinyatakan tidak beragama. Dari mereka dengan agama tertentu, 28% beragama Buddha, sedangkan gabungan Protestan dan Katolik adalah 12%.

Sebelum pengalihan kendali ke pemerintah Cina, kebebasan beragama sangat terasa di Hong Kong. Ibadah terbuka diizinkan, dan publikasi serta distribusi materi keagamaan ditoleransi.

Meski dalam tahun-tahun belakangan ini ada isu-isu hak asasi manusia yang serius dan kerusuhan politik karena pemerintah pusat telah melakukan kontrol yang lebih besar terhadap wilayah ini. Sementara perdagangan dan pariwisata internasional terus berlanjut, kebebasan relatif untuk beribadah dan kegiatan misi telah sangat dibatasi di bawah kepemimpinan Xi Jinping.

Kelompok Masyarakat: 10 Kelompok Masyarakat yang Belum Terjangkau

Cara Berdoa:

- Berdoa untuk perlindungan bagi mereka yang terus mengembangkan dan menyebarkan media Kristen.
- Hong Kong termasuk salah satu negara dengan ketimpangan kekayaan tertinggi di antara negara-negara maju lainnya. Berdoalah agar inisiatif yang ada dan baru dari gereja-gereja lokal akan menjangkau mereka yang paling membutuhkan.
- Berdoalah agar gereja-gereja lokal dan internasional di Hong Kong dapat bekerja sama dalam kesatuan untuk melayani mereka yang membutuhkan.
- Berdoa untuk perlindungan bagi para pekerja misi dan pemimpin gereja bawah tanah di kota ini.



Meski dalam tahun-tahun belakangan ini ada isu-isu hak asasi manusia yang serius dan kerusuhan politik karena pemerintah pusat telah melakukan kontrol yang lebih besar terhadap wilayah tersebut

India

19 JANUARI



"Hati-hatilah, supaya jangan ada yang menawan kamu dengan filsafatnya yang kosong dan palsu menurut ajaran turun-temurun dan roh-roh dunia, tetapi tidak menurut Kristus."

Kolose 2:8 (TB)

Buddha lahir di Nepal tetapi menerima pencerahan di India. Di tengah-tengah masyarakat Hindu bermoral tinggi, beliau mengajarkan "Jalan Tengah" dalam upaya menemukan titik temu antara sayap pertapaan ekstrem Hindu dan praktik-praktik umum yang mengakibatkan keserakahan dan eksploitasi di sisi lain.

Beberapa orang menyebut ajaran Buddha sebagai gerakan reformasi agama Hindu. Kini, lebih dari 2.600 tahun kemudian, umat Hindu di India menemukan ajaran Buddha yang menarik dan mulai berpindah agama. Hal ini disebabkan oleh sistem kasta yang masih mengatur masyarakat.

Kaum Dalit, yang juga dikenal sebagai Kasta Terjadwal, dan kaum Adivasis/penduduk asli, dikenal juga sebagai Suku Terjadwal, terdiri dari 25% dari populasi. Kelompok ini telah tertindas selama ribuan tahun karena sistem kasta. Wanita dan anak-anak paling menderita. Diperkirakan 35 juta anak menjadi yatim piatu, 11 juta anak terlantar (90% di antaranya adalah anak perempuan), dan 3 juta anak hidup di jalanan.

Gereja di India sangat beragam. Gereja-gereja Ortodoks menelusuri warisan mereka kepada Santo Thomas. Umat Katolik merupakan kelompok terbesar di India dengan 20 juta umat dan dihormati karena pekerjaan mereka dengan orang miskin. Dalam 15 tahun terakhir, denominasi Injili dan Pentakosta telah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat.

Pada saat yang sama, penganiayaan terhadap gereja Kristen terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Di beberapa bagian India, massa Hindu telah membakar gereja-gereja dan membunuh para pengikut Yesus. Namun, hanya ada sedikit dampak yang ditimbulkan, karena 80% orang percaya berasal dari kasta yang lebih rendah.

Cara Berdoa:

- Berdoalah agar kaum Dalit dan 'kasta rendah' lainnya menyadari bahwa Yesus menyambut semua kalangan.
- Berdoalah agar para pemimpin gereja, terutama di daerah pedesaan, dapat berdiri melawan penganiayaan Hindu.
- Berdoa untuk pelatihan bagi para pendeta, guru, penginjil, dan misionaris.



Beberapa orang menyebut ajaran Buddha sebagai gerakan reformasi agama Hindu. Kini, lebih dari 2.600 tahun kemudian, umat Hindu di India menemukan ajaran Buddha yang menarik dan mulai berpindah agama.

Jepang

20 JANUARI



"Semua ujung bumi akan ingat, dan berbalik kepada TUHAN. Dan, semua kaum bangsa-bangsa, akan sujud menyembah di hadapannya."

Mazmur 22:27 (AYT)

Meski dahulu Jepang dikenal sebagai negara Buddhis, realitanya kini Jepang telah berkembang menjadi negara yang lebih religius. Sejumlah praktik Buddhis masih berlanjut, seperti mengunjungi dan merawat makam leluhur, memakai jimat keberuntungan, dan mendaftarkan kelahiran di kuil Buddha setempat. Namun, sebagian besar warga Jepang, terutama yang berusia di bawah 50 tahun, tidak menyatakan diri sebagai pemeluk agama apa pun.

Dalam masyarakat yang amat kompetitif ini, menjadi religius sering kali dinilai lemah. Bahkan ada yang menyebut Jepang sebagai "negara adidaya tanpa kompas moral." Salah satu akibat dari kekecewaan ini berupa tingkat bunuh diri yang tinggi, terutama di kalangan anak muda. Lebih dari 30.000 orang setiap tahunnya bunuh diri.

Banyak orang Jepang yang mengambil aspek-aspek dari agama Shinto, Budha, dan praktik-praktik gaib atau animisme, dan membentuk kepercayaan pribadi mereka sendiri tanpa khawatir akan adanya pertentangan. Penekanan utama dalam sistem kepercayaan ini terletak pada kepercayaan akan adanya dewa-dewa di mana-mana, termasuk di batu, pohon, awan, dan rumput.

Karena hanya sedikit orang Kristen yang berada di Jepang, sulit untuk mendapatkan Alkitab dan literatur berbasis agama lainnya. Terkait dengan hal ini, banyak pendeta saat ini yang sudah lanjut usia namun tidak bisa pensiun karena tidak ada yang mengambil alih jemaat mereka.

Mayoritas komunitas Kristen di Jepang adalah wanita. Pria bekerja berjam-jam sehingga mereka tidak memiliki waktu untuk beribadah. Hal ini menjadi masalah yang menguatkan diri sendiri-memiliki sedikit pria di gereja menegaskan kesalahpahaman bahwa gereja adalah tempat untuk wanita.

Cara Berdoa:

- Dengan tingkat kelahiran terendah di dunia dan harapan hidup tertinggi, Jepang mengalami penuaan dini. Berdoalah agar ada lebih banyak panti jompo dan rumah perawatan Kristen serta lebih banyak lagi tenaga kesehatan Kristen dari negara lain yang mengisi posisi-posisi tersebut.
- Mintalah kepada Tuhan untuk menyinkronkan roh khayalan yang mengarah pada penyembahan terhadap hal-hal gaib.
- Berdoalah agar generasi baru pemimpin Kristen dapat dikembangkan di Jepang.
- Berdoalah agar orang Jepang dapat mengatasi stereotip budaya tentang kelemahan yang diasosiasikan dengan pria beriman.



Mayoritas komunitas Kristen di Jepang adalah wanita. Pria bekerja berjam-jam sehingga mereka tidak punya waktu untuk agama.

Phnom Penh

21 JANUARI



"Aku telah menjadikan kamu terang bagi bangsa-bangsa lain, untuk membawa keselamatan sampai ke ujung bumi."

Kisah Para Rasul 13:47 (ESV)

Ibukota dan kota terpadat di Kamboja, Phnom Penh dihuni oleh 2,5 juta orang. Kota ini telah menjadi ibu kota negara sejak zaman penjajahan Prancis. Terletak di persimpangan dua sungai besar, Mekong dan Tonle Sap, juga menjadikannya pusat industri, ekonomi, dan budaya negara ini.

Dikenal dengan istana kerajaannya yang penuh hiasan, Phnom Penh juga memiliki pasar sentral bergaya art deco yang megah, Museum Genosida Tuol Sleng, dan kuil Buddha Wat Phnom Daun Penh.

Saat Khmer Merah berkuasa di Kamboja pada tahun 1975, mereka secara paksa mengungsikan seluruh penduduk Phnom Penh dan mengusir penduduknya ke pedesaan. Kota ini tetap sepi hingga pasukan Vietnam menginvasi Kamboja dan menggulingkan Khmer Merah pada tahun 1979.

Phnom Penh secara bertahap dihuni kembali pada tahun-tahun berikutnya. Karena pemusnahan kelas terpelajar Kamboja secara virtual oleh Khmer Merah, institusi pendidikan di kota ini menghadapi masa pemulihan yang panjang dan sulit.

Lebih dari 97% penduduk Kamboja adalah orang Khmer dan mayoritas beragama Buddha Theravada. Namun, populasi umat Kristen evangelis berkembang pesat. Menurut Joshua Project, jumlah umat Kristen saat ini hanya 2% dari populasi, namun terus bertumbuh sebesar 8,8% per tahun.

Konstitusi mengatur kebebasan berkeyakinan dan beribadah, selama kebebasan tidak mengganggu keyakinan dan agama orang lain atau melanggar ketertiban maupun keamanan umum. Terdapat larangan penginjilan dari rumah ke rumah atau menggunakan pengeras suara untuk kegiatan penginjilan. Kegiatan bantuan terbuka oleh kelompok-kelompok misi didorong.

Kelompok Masyarakat: 11 Kelompok Masyarakat yang Belum Terjangkau

Cara Berdoa:

- Berdoalah melawan semangat penyembahan berhala dan pemujaan leluhur yang mengikat rakyat Khmer dalam kegelapan.
- Berdoalah untuk anak-anak muda di Phnom Penh, yang banyak di antaranya mengejar kekayaan materi sebagai sumber kebahagiaan. Kiranya mereka menemukan Sumber yang sejati!
- Mintalah kepada Tuhan untuk menyembuhkan luka-luka psikologis mendalam akibat penindasan Khmer Merah melalui Roh Kudus dan pelayanan konseling.
- Berdoa agar ada lebih banyak lagi pekerja budaya yang datang ke Phnom Penh untuk menyebarkan nama Yesus.



Lebih dari 97% penduduk Kamboja adalah orang Khmer dan mayoritas beragama Buddha Theravada.

Shanghai

22 JANUARI



"Bagaimana mereka berseru kepada Dia jika mereka belum percaya?"

Roma 10:14 (AYT)

Shanghai, terletak di pesisir tengah Cina, menjadi kota terbesar di negara yang menjadi pusat keuangan global. Kota ini termasuk salah satu pelabuhan terbesar di dunia dan pusat industri dan komersial utama di Cina. Shanghai adalah salah satu pelabuhan pertama di Cina yang dibuka untuk perdagangan Barat, dan telah lama mendominasi perdagangan negara ini.

Jantung kota ini adalah Bund, kawasan pejalan kaki tepi pantai yang terkenal dan dipenuhi dengan bangunan era kolonial. Di seberang Sungai Huangpu menjulang cakrawala futuristik distrik Pudong, termasuk Shanghai Tower setinggi 632 meter dan Oriental Pearl TV Tower dengan bola merah jambu yang khas.

Banyak kelompok agama yang berbeda berada di Shanghai, termasuk Konghucu, Taoisme, Buddha, Islam, Kristen, dan Agama Rakyat Populer. Taoisme dan Buddhisme memiliki pengikut terbesar, sementara Shanghai juga memiliki jumlah umat Katolik terbesar di daratan Cina.

Kenyataannya, pemerintah bersikeras bahwa semua kegiatan keagamaan hanya boleh dilakukan oleh badan-badan keagamaan yang telah disetujui oleh negara. Jemaat yang dibentuk di luar itu, seperti gerakan "gereja rumah" pengikut Yesus, adalah ilegal. Bangunan mereka dapat disita, pemimpinnya dipenjara, dan anggotanya didenda.

Namun selama empat dekade terakhir, kekristenan telah berkembang pesat di Cina ketimbang di tempat lain di dunia. Gereja-gereja sel bawah tanah bertemu di seluruh Shanghai, dan diperkirakan sekarang ada lebih dari 100 juta pengikut Yesus di Cina.

Kelompok Masyarakat: 3 Kelompok Masyarakat yang Belum Terjangkau

Cara Berdoa:

- Berdoa untuk pembaharuan nilai kehidupan untuk memberantas aborsi, bunuh diri, penelantaran, dan perdagangan manusia.
- Berdoa untuk pertumbuhan Gereja yang berkelanjutan dan pengajaran Alkitab murni di tengah-tengah penganiayaan yang sedang berlangsung.
- Berdoa bagi mereka yang dipenjara karena iman mereka agar tetap kuat.
- Berdoa juga agar semua pengikut Kristus yang bekerja di dalam pemerintahan hidup tanpa cela dan menjadi kekuatan penebusan di dalam pemerintahan.



Taoisme dan Buddha memiliki pengikut terbesar, sementara Shanghai juga memiliki jumlah penganut Katolik terbesar di daratan Cina.

Shenyang

23 JANUARI



"Bahwa Allah ada di dalam Kristus, yang mendamaikan dunia dengan diri-Nya sendiri."

2 Korintus 5:19 NKJV

Shenyang adalah ibu kota provinsi Liaoning, berlokasi di timur laut Cina, dengan populasi 8 juta jiwa. Kota ini didirikan 300 tahun sebelum Masehi dan telah menjadi salah satu pusat industri terpenting di negara ini.

Kota ini dulunya merupakan ibu kota dinasti Qing, dan Istana Mukden yang mewah tetap menjadi salah satu landmark dari periode ini. Kota ini diduduki oleh Jepang dari tahun 1931 hingga 1945.

Ini adalah salah satu kota dengan keragaman etnis dan agama terlengkap di Cina. Kota ini dihuni oleh 37 dari 55 etnis minoritas di Cina dan menjadi kota Korea terbesar kedua di dunia.

Misionaris Presbiterian menyebarkan Injil ke Shenyang pada tahun 1872. Kini, kota ini, layaknya sebagian besar wilayah Cina, menerima lima kepercayaan agama, termasuk Protestan.

Kelompok Masyarakat: 37 Kelompok Masyarakat yang Belum Terjangkau

Cara Berdoa:

- Berdoa untuk semangat kerja sama di antara para pemimpin gereja di Shenyang.
- Berdoalah agar umat beriman di Shenyang bertumbuh dalam kerendahan hati dan kemampuan mendengar dan tunduk kepada satu sama lain sebagai bentuk penghormatan kepada Kristus.
- Berdoa agar lebih banyak lagi hamba Tuhan yang dapat menerima pelatihan lanjutan dan dipersiapkan dengan lebih baik untuk pelayanan mereka.
- Berdoalah untuk umat beriman lajang di Shenyang yang sedang berjuang untuk mendapatkan pasangan hidup. Mintalah Tuhan untuk memenuhi kebutuhan mereka dan menopang mereka dalam kesendirian mereka.



Ini adalah salah satu kota dengan keragaman etnis dan agama terlengkap di Cina.

Taiyuan

24 JANUARI



"Tetapi Tuhan berfirman kepadaku: "Janganlah katakan: Aku ini masih muda, tetapi kepada siapapun engkau Kuutus, haruslah engkau pergi, dan apapun yang Kuperintahkan kepadamu, haruslah kausampaikan. Janganlah takut kepada mereka, sebab Aku menyertai engkau untuk melepaskan engkau, demikianlah firman Tuhan."

Yeremia 1:7-8 (TB)

Kota Taiyuan dihuni oleh lebih dari 4 juta orang yang terletak di bagian timur laut Cina. Kota ini merupakan pusat industri yang berfokus pada energi dan bahan kimia berat. Kota ini didirikan lebih dari 2.500 tahun yang lalu dan dikelilingi oleh pegunungan di tiga sisinya.

Geografi di sekitar Taiyuan kaya akan mineral. Penambangan dan produksi batu bara merupakan andalan ekonomi lokal, yang menyebabkan kota ini dinyatakan sebagai salah satu dari 10 lokasi dengan kualitas udara terburuk di dunia selama tahun 1990-an. Meskipun hal ini telah diperbaiki secara substansial, masih ada polusi yang signifikan.

Lebih dari 90% penduduk Taiyuan beretnis Tionghoa Han yang berbicara dalam bahasa Mandarin. Preferensi agama di daerah ini adalah agama rakyat tradisional (27,9%), Buddha (19,8%), dan 23,9% menyatakan tidak beragama. Di antara agama-agama lain, gereja Katolik mendominasi dengan beberapa gereja besar.

Kelompok Masyarakat: 1 Kelompok Masyarakat yang Belum Terjangkau

Cara Berdoa:

- Berdoa untuk keberanian bagi orang-orang percaya Tionghoa di kota ini.
- Berdoalah agar pembatasan pertemuan dan percakapan Internet yang diterapkan selama covid terus dilonggarkan.
- Berdoa agar pandangan orang-orang dibuka dan menyadari bahwa agama tradisional dan penyembahan leluhur bukanlah kuasa yang mereka cari, melainkan Yesus.
- Berdoa untuk kekuatan bagi para pemimpin gereja rumah saat mereka mengalami penganiayaan.



Preferensi agama di wilayah ini adalah agama tradisional (27,9%), Budha (19,8%), dan 23,9% menyatakan tidak beragama.

Ulaanbaatar

25 JANUARI



"Apa pun yang telah kamu dengar dari aku di depan banyak saksi, percayakan itu kepada orang-orang yang setia, yang juga mampu mengajar orang lain."

2 Timotius 2:2 (AYT)

Ulaanbaatar adalah ibu kota Mongolia dan sekaligus kota terpadat dengan jumlah penduduk kurang dari 2 juta jiwa. Ulaanbaatar juga merupakan ibu kota terdingin di dunia yang diukur berdasarkan suhu rata-rata.

Sebagai pusat budaya dan bisnis Mongolia dan penghubung yang menghubungkan Jalur Kereta Api Trans-Siberia dengan sistem kereta api Cina, Ulaanbaatar telah menjadi pusat kota yang berkembang pesat di salah satu lokasi paling terpencil di dunia. Terletak di lembah sungai yang dikelilingi oleh pegunungan yang memerangkap kabut asap, kota ini juga merupakan ibu kota yang paling tercemar di dunia selama bulan-bulan musim dingin.

Selama beberapa dekade dominasi Komunis yang berakhir pada tahun 1992, semua agama ditindas, tetapi sejak saat itu telah terjadi kebangkitan iman secara umum. 52% dari penduduk Ulaanbaatar menyatakan diri sebagai penganut Buddha Mahayana. Dari sisanya, 40% tidak beragama, 5,4% Muslim, 4,2% menganut agama rakyat, dan 2,2% Kristen. Populasi Kristen meliputi Protestan, Katolik, Kristen Ortodoks, dan Mormon.

Kelompok Masyarakat: 6 Kelompok Masyarakat yang Belum Terjangkau

Cara Berdoa:

- Berdoalah agar Tuhan terus membangkitkan pemimpin-pemimpin yang bijaksana dan saleh bagi gereja di sini.
- Berdoalah bagi mereka yang menyelamatkan anak-anak perempuan dari jalanan.
- Berdoalah agar para pria mau melangkah maju dan mengambil peran mereka secara serius dalam keluarga, komunitas, dan gereja.
- Berdoa agar tindakan dan sikap para pengikut Yesus di tempat kerja akan menjadi kesaksian yang berani bagi rekan-rekan mereka.



Selama beberapa dekade dominasi Komunis yang berakhir pada tahun 1992, semua agama ditindas, tetapi sejak saat itu telah terjadi kebangkitan iman secara umum.

Amerika Serikat

26 JANUARI



"Hati-hatilah, supaya jangan ada yang menawan kamu dengan filsafatnya yang kosong dan palsu menurut ajaran turun-temurun dan roh-roh dunia, tetapi tidak menurut Kristus."

Kolose 2:8 (TB)

Los Angeles menjadi kota Buddhis terpadat di dunia. Dengan 300 kuil dan pusat meditasi dari hampir semua sekte Buddha di dunia, LA mencakup seluruh spektrum kepercayaan Buddha.

Gagasan-gagasan Buddhis secara aktif dipromosikan di Amerika Serikat dan di seluruh masyarakat Barat melalui gambar-gambar kedamaian, ketenangan, dan kebijaksanaan tanpa ada diskusi tentang pandangan dunia di baliknya. Sebagai contoh, program "Sekolah Welas Asih" mempromosikan dirinya sebagai sekolah sekuler, namun dikembangkan oleh seorang profesor studi Buddhis Tibet. Kurikulumnya didasarkan pada dua prinsip Buddhis Tibet yaitu "perhatian penuh" dan "kontemplasi"

Pandangan dunia Buddha secara aktif dirayakan dalam film-film seperti Star Wars, Kill Bill, dan Dr. Para pemimpin bisnis seperti pendiri Apple, Steve Jobs, secara aktif mempromosikan meditasi Buddha. Pusat-pusat taman lokal biasanya menyediakan patung Buddha untuk membangkitkan ketenangan di pekarangan rumah warga.

Meditasi Buddhis sangat populer di kampus-kampus. Kontras dengan meditasi Kristen sangat mencolok. Dalam meditasi Buddhis, fokusnya adalah mengosongkan pikiran, sementara meditasi Kristen mengisi pikiran dengan Kitab Suci dan menatap keindahan Tuhan.

Cara Berdoa:

- Mintalah agar Tuhan membuka mata orang-orang yang tidak mengerti bahwa akhir dari ajaran Buddha yang sebenarnya adalah pemusnahan diri.
- Berdoalah agar umat Buddha Amerika dibebaskan dari perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat dan belenggu roh-roh jahat.
- Berdoalah agar para pengikut Yesus di Amerika dapat terlibat dan mendoakan sesama umat Buddha dan tetangganya dengan kasih, belas kasihan, dan kebaikan Yesus.



Pandangan dunia Buddha secara aktif dirayakan dalam film-film seperti Star Wars, Kill Bill, dan Dr.

Vientiane

27 JANUARI



"Sebab inilah yang diperintahkan kepada kami: Aku telah menentukan engkau menjadi terang bagi bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah, supaya engkau membawa keselamatan sampai ke ujung bumi."

Kisah Para Rasul 13:47 (TB)

Vientiane, ibu kota negara Laos, memadukan arsitektur kolonial Prancis dengan kuil-kuil Buddha seperti Pha That Luang yang terbuat dari emas dari abad ke-16, sebagai simbol nasional. Kota ini hanya berpenduduk 1 juta orang di negara yang dikelilingi daratan dan termasuk yang termiskin di Asia Tenggara.

Vientiane adalah salah satu dari sedikit ibu kota dunia yang tidak tampak seperti kota yang dianggap oleh sebagian besar orang Barat, berada di antara kota besar dan kota kecil.

Sejak tahun 1975, pemerintah Komunis telah mengontrol negara dengan ketat. Kekristenan pada awalnya dinyatakan sebagai "musuh negara" Hal ini membuat banyak orang percaya keluar dari negara itu dan mereka yang tetap tinggal di bawah tanah. Saat ini, agama Kristen adalah salah satu dari empat agama yang diakui pemerintah, tetapi gereja-gereja yang terbuka diawasi dengan ketat. Penganiayaan dan pembatasan yang intens masih terjadi, sebagian besar di tingkat lokal.

Pada tahun 2020, 52% dari populasi tercatat sebagai penganut Buddha Theravada. 43% menganut beberapa bentuk agama etnis politeistik. Tiga gereja dikategorikan sebagai "Kristen" oleh pemerintah: Gereja Evangelis Laos, Gereja Advent Hari Ketujuh, dan Gereja Katolik Roma. Semua kelompok agama harus mendaftar ke Kementerian Dalam Negeri. Segala bentuk penyebaran agama di ruang publik dilarang keras.

Kelompok Masyarakat: 9 Kelompok Masyarakat yang Belum Terjangkau

Cara Berdoa:

- Berdoalah bagi para pencari Tuhan di Laos untuk mengesampingkan tekanan sosial untuk mempraktekkan ajaran Buddha dan menaruh pengharapan mereka pada Tuhan yang satu dan benar.
- Berdoalah agar orang-orang percaya tidak malu memberitakan Injil kepada tetangga mereka meskipun ada pengawasan ketat dari pemerintah.
- Berdoa untuk para pemimpin gereja rumah yang menjadi target penganiayaan agar bertekun dengan penuh kasih karunia.



Saat ini, agama Kristen menjadi salah satu dari empat agama yang diakui pemerintah, namun gereja-gereja terbuka masih diawasi dengan ketat. Penganiayaan dan pembatasan yang intens masih terjadi, sebagian besar di tingkat lokal.

Xian

28 JANUARI



"Ceritakanlah kemuliaan-Nya di antara bangsa-bangsa dan perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib di antara segala suku bangsa."

1 Tawarikh 16:24 (TB)

Xi'an adalah sebuah kota besar dan ibu kota Provinsi Shaanxi di Cina tengah. Dulunya dikenal sebagai Chang'an (Perdamaian Abadi), kota ini terletak di ujung timur Jalur Sutra dan merupakan rumah bagi istana-istana penguasa dinasti Zhou, Qin, Han dan Tang. Kota ini menjadi ibu kota selama 1.100 tahun dan tetap menjadi simbol sejarah kuno dan kejayaan masa lalu Cina.

Sejak tahun 1980-an, sebagai bagian dari pertumbuhan ekonomi pedalaman Cina, Xi'an telah muncul kembali sebagai pusat budaya, industri, politik, dan pendidikan di seluruh wilayah barat laut-tengah, dengan banyak fasilitas untuk penelitian dan pengembangan.

Yang menarik, tempat pemakaman kaisar pertama yang berdaulat, Shi Huangdi dari dinasti Qin (221-207 SM), berada di dekat Xi'an. Prajurit terra cotta yang terkenal ditemukan di sini pada tahun 1974.

Karena lokasinya yang berada di dalam negeri dan keragaman kelompok masyarakat yang tinggal di sini, Xi'an memiliki penganut berbagai macam agama. Agama Buddha adalah agama utama, diikuti oleh Taoisme. Umat Muslim telah hadir di Xi'an sejak tahun 700-an Masehi, dan Masjid Agung Xi'an merupakan salah satu yang terbesar di Cina.

Jumlah umat Kristen di Xi'an cukup minim. Pada tahun 2022, salah satu gereja yang "diizinkan", Gereja Kelimpahan, sebuah gereja rumah bersejarah, dianggap sebagai aliran sesat oleh polisi setempat. Dana disita, para pemimpinnya ditangkap, dan rumah-rumah jemaat digerebek.

Kelompok Masyarakat: 15 Kelompok Masyarakat yang Belum Terjangkau

Cara Berdoa:

- Berdoalah untuk institusi pendidikan di Xi'an dan para muridnya.
- Berdoa untuk melawan tingkat perceraian yang meningkat di Cina.
- Berdoalah bagi para pemimpin dan anggota Gereja Kelimpahan karena mereka menjadi fokus pengawasan pemerintah.
- Berdoalah agar para pengikut Yesus yang baru dari Xi'an dapat membawa pesan ini kembali kepada keluarga mereka di desa asal mereka.



Agama Buddha adalah agama utama, diikuti oleh Taoisme.

Yangon

29 JANUARI



"Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

Matius 28:20 (NIV)

Meski bukan lagi menjadi ibu kota, Yangon (sebelumnya dikenal sebagai Rangoon) menjadi kota terbesar di Myanmar (sebelumnya bernama Burma) dengan lebih dari 7 juta penduduk. Perpaduan arsitektur kolonial Inggris, gedung-gedung tinggi modern, dan pagoda Buddha berlapis emas mewarnai cakrawala Yangon.

Yangon menawarkan jumlah bangunan era kolonial terbesar di Asia Tenggara dan pusat kota era kolonial yang unik dan masih sangat utuh. Di pusat distrik ini terdapat Pagoda Sule, yang konon berusia lebih dari 2.000 tahun. Kota ini juga dihuni oleh Pagoda Shwedagon yang berlapis emas, pagoda Buddha yang paling suci dan terkenal di Myanmar.

Sementara agama Kristen telah berkembang di Yangon dengan 8% dari populasi, 85% beragama Buddha Theravada. Islam juga hadir dengan 4% dari populasi beragama Islam.

Konflik agama telah ada secara konsisten di Myanmar. Agama Kristen telah lama dianggap sebagai warisan dari pemerintahan kolonial Inggris. Saat ini, Muslim Rohingya-lah yang menjadi sasaran. Ketegangan yang sedang berlangsung antara militer dan pemerintah sipil sering dicontohkan dengan penganiayaan agama.

Kelompok Masyarakat: 17 Kelompok Masyarakat yang Belum Terjangkau

Cara Berdoa:

- Berdoa untuk kebijaksanaan dan toleransi bagi para pemimpin di ibu kota Nay Pyi Taw.
- Berdoa untuk para pengungsi yang melarikan diri dari kekerasan militer di negara tersebut.
- Berdoalah agar makanan, air, dan obat-obatan yang sangat dibutuhkan dapat menjangkau mereka yang membutuhkan.
- Berdoa untuk pemulihan dari angin topan dan bencana alam lainnya dalam beberapa tahun terakhir.



Meskipun agama Kristen telah berkembang di Yangon dengan 8% dari populasi, 85% beragama Buddha Theravada.

Patmos Education Group dan RUN Ministries

Patmos Education Group adalah afiliasi 'nirlaba' dari RUN Ministries. Tim Patmos mengkurasi konten untuk lima panduan doa setiap tahunnya. Panduan doa diterjemahkan ke dalam 30 bahasa dan disajikan kepada individu dan mitra pelayanan di seluruh dunia. Lebih dari 100 juta pengikut Yesus berkomitmen untuk mempergunakan alat-alat ini.

Sejak didirikan lebih dari 30 tahun yang lalu, Tuhan telah memampukan Reaching Unreached Nations, Inc ("RUN Ministries") untuk mendampingi para pengikut Yesus generasi pertama dan meluncurkan gerakan perintisan jemaat yang berlipat ganda di dunia yang belum terjangkau.

Reaching Unreached Nations, Inc (RUN Ministries) didirikan pada tahun 1990 sebagai organisasi yang dapat dikurangkan dari pajak 501 (c) 3. Sebagai sebuah misi interdenominasi, RUN adalah anggota ECFA yang telah lama berdiri, berlangganan Perjanjian Lausanne dan bekerja sama dengan orang-orang Kristen di seluruh dunia untuk membantu memenuhi Amanat Agung.

www.patmosgroup.org

P.O. Bos 6543, Virginia Beach, VA 23456



PANDUAN DOA UMAT BUDDHA DUNIA

21 HARI BERDOA | EDISI 2025